

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas fenomena di lapangan. (Sugiyono:35 Hlm.51) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian teknik penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data melalui tiga cara yaitu dengan pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha keripik pisang kegiatan penelitian ini dilakukan langsung di tempat pembuatan sentra usaha keripik pisang di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian dapat memberikan solusi terhadap permasalahan

##### **1. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010 Hlm 57). Dalam penelitian populasi penelitian adalah industri usaha keripik pisang yang ada di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur. Populasi yang dimaksud adalah pemilik usaha yang ada di industri usaha keripik pisang di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro Yang Berjumlah 4 Orang

###### **b. Sampel**

bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode random sampling yaitu sampling yang digunakan oleh peneliti apabila populasi dari sampel yang diambil

merupakan populasi homogen yaitu yang mengandung satu ciri saja. Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua untuk dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan 25% sampel dari 4 populasi yaitu sebanyak 1 orang sampel/responden.

## **2. Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti. Data primer dari penelitian ini berupa kuisioner yang akan diisi oleh responden melalui wawancara dengan pemilik yang merangkap sebagai ketua, sekretaris dan bendahara. Pemilihan sekretaris yang paling mengetahui secara baik mengenai kondisi perusahaan dan strategi yang akan digunakan.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari industri usaha keripik pisang di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur berupa data jumlah anggota dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yaitu peneliti mewawancarai secara langsung dengan pimpinan untuk mendapatkan informasi mengenai data-data penunjang penelitian, seperti data jumlah anggota dan gambaran umum perusahaan.

## **3. Metode pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian adalah :

### **a. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2015:231) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

#### b. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:145) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain wawancara selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terlepas pada orang tetapi juga objek-objek alam lain.

#### c. Dokumentasi

Yakni proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa surat kabar, notulen, prasasti, catatan dan transkrip. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar.

#### d. Kuisoner

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan kuisoner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/kuisoner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2019) angket atau kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 4. Alat Analisis

Data yang telah didapatkan, kemudian diolah dan dianalisis. Hasil dari pengolahan dan analisis data digunakan untuk merumuskan strategi. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk memberikan analisis eksternal dan internal. Alat analisis yang dapat digunakan mengacu pada konsep seperti berikut :

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum visi dan misi usaha. Analisis Deskriptif yang digunakan dapat juga digunakan untuk mendapatkan kondisi aktual perusahaan

#### b. Analisis SWOT

Analisis Strategi menggunakan analisis efektivitas dan analisis SWOT atau analisis situasi untuk mengidentifikasi secara sistematis faktor-faktor lingkungan internal berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*wekaness*) disamping faktor-faktor eksternal berupa peluang (*oppurtunities*) dan ancaman (*threats*), yang digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Analisis SWOT

Lingkungan Internal	<i>Strenght</i>	<i>Weakness (W)</i>
Lingkungan Eksternal	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<i>Oppurtinity (O)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WO)</i>

Data SWOT kuantitatif dapat dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan analisis SWOT agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya..

Perhitungan yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

- 1) Melakukan perhitungan skor (a) dan bobot (b) point faktor setta jumlah total perkalian skor dan bobot ( $c = a \times b$ ) (pada setiap faktor S-W-O-T, menghitung skor (a) masing-masing point faktor dilakukan secara saling bebas (penilaian terhadap point faktor lainnya. pilihan rentang besaran skor sangat menentukan akurasi penilaiain namun yang lazim digunakan adalah dari 1 sampai 10 dengan asumsi nilai 1 brarti skor yang paling rendah dan 10 brarti skor tetringgi. Perhitungan bobot (b) masing-masing point faktor dilaksanakan secara saling ketergantungan yang artinya terhadap satu point faktor adalah dengan membandingkan tingkat kepentinganya dengan point faktor lainnya sehingga formulasi perhitunganya adalah nilai yang telah didapat (rentang nilainya sama dengan banyak point faktor, dibagi dengan banyaknya jumlah point faktor)
- 2) Melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan W (d) dan faktor O dengan T (e) perolehan angka ( $d = x$ ) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X. Sementara perolehan angka ( $e = Y$ ) Selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y.
- 3) Mencari posisi organisasi yang ditunjukkan oleh titik (x.y) pada kaudran SWOT.

Empat Kuadran SWOT dapat menentukan posisi organisasi :

**(a) Kuadran I (Positif, Positif )**

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang rekomenadasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya organisasi dalam kondisi baik sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan ukspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

**(b) Kuadran II (Positif,Negatif)**

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalag diverifikasi strategi, artinya organisasi dalam kondisi prima namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

**(c) Kuadran III (Negatif,Positif)**

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ubah strategi, artinya organisasi disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Sebab strategi yang lama dikhawtirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja organisasi.

**(d) Kuadran IV (Negatif,Negatif)**

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi bertahan, artinya kondisi internal organisasi disarankan untuk menggunakan strategi bertahan,mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahiorganisasi.

**c.Tahap pengambilan keputusan Matriks QSP**

Quantitative Strategies Planning (QSP) adalah alat ukur terakhir yang dipergunakan peneliti untuk melakukan evaluasi pilihan strategis alternatif secara objektif, berdasarkan tahap-tahap sebelumnya yang telah di identifikasi sebelumnya. Secara konseptual tujuan QSP adalah untuk menetapkan tingkat ketertarikan relatif (*relative attractiveness*).dari variasi strategi–strategi yang telah dipilih, untuk menentukan strategi mana yang di anggap paling baik untuk

diimplementasikan. Keuntungan dengan menggunakan matriks QSP adalah strategi–strategi dapat diperiksa secara berurutan dan bersamaan, serta tidak ada batas untuk jumlah strategi yang dapat di evaluasi secara sekaligus. Tahapan QSPM sebagai berikut :

- 1) Mencatat hasil analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (kesempatan dan ancaman)
- 2) Masukkan alternatif strategi
- 3) Minta kepada responden yang sama pada tahap 1 untuk menentukan *Attractiveness Score* (AS) atau nilai daya tarik, yaitu dengan cara meneliti masing – masing faktor internal dan eksternal dan menentukan peran faktor – faktor tersebut dalam pemilihan strategi. Nilai AS adalah
  - 1 = Tidak menarik,
  - 2 = Agak menarik ,
  - 3 = Cukup menarik
  - ,4 = sangat menarik.
- 4) hitung soal AS (TAS) atau total nilai daya tarik yang diperoleh dari perkalian bobot dengan nilai AS rata – rata pada masing masing baris. Nilai TAS menunjukkan daya tarik relatif dari segi alternatif strategi
- 5) menjumlahkan nilai TAS pada setiap kolom QSPM. Alternatif strategi yang paling baik adalah alternatif yang memiliki nilai TAS paling besar bentuk dari matriks QSPM dapat ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. Matriks .QSP (*Quantitative Strategic Planning* )**

Faktor utama	Bobot	Stretegi 1		Strategi 2		Strategi 3	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
<b>Faktor Internal</b>							
1							
2							
<b>Faktor Eksternal</b>							
1							
2							
<b>Jumlas TAS</b>							

Sumber David.2004

#### **D.Tingkat Kesejahteraan**

Didalam menilai tingkat kesejahteraan terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut :

##### **1. Pendapatan**

Tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap sebuah kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi juga kesejahteraannya

##### **2. Pendidikan**

Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap sebuah kesejahteraan. Para pengusaha keripik pisang di kelurahan Yosodadi tidak mengalami kendala dalam hal pendidikan

##### **3. Kesehatan**

Kesehatan sangat penting bagi setiap manusia. Karena dengan kesehatan badan yang bagus seseorang dapat melakukan aktifitas kesehatan juga menjadi indikator dalam kesejahteraan. Para pengusaha keripik pisang di Kelurahan Yosodadi sudah dapat memenuhi tingkat kesehatan secara optimal.

##### **4. Perumahan/Tempat Tinggal**

Tempat tinggal juga dapat menjadi acuan dalam menilai tingkat kesejahteraan. Para pengrajin keripik pisang di kelurahan Yosodadi sudah memiliki tempat tinggal yang layak.